

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai data yang terdiri dari bahan atau dokumen lisan dan tulisan yang berkaitan dengan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA N 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Metodologi kualitatif ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi hambatan dan masalah yang ada dalam meningkatkan kinerja guru di SMA N 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah yang ditunjuk dimana peneliti akan melakukan investigasi. Penelitian dilakukan di SMA N 1 Hutaraja Tinggi yang terletak di Kabupaten Padang Lawas. Penelitian akan dimulai pada bulan Juli 2024 dan terus berlanjut hingga selesai.

3.3. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Primer

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang telah dipilih sebagai sampel penelitian, dan disajikan dalam bentuk hasil wawancara tekstual. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sampel minimal dan informan jarang menjadi hal yang penting, dan sering kali hanya sedikit yang digunakan. Dalam beberapa situasi, satu informan saja sudah cukup. Peneliti memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data. Data dikumpulkan secara langsung dengan mengunjungi lokasi penelitian, yang menghasilkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian penulis, khususnya “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”. Untuk mendapatkan data yang tepat dan jelas, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala

Sekolah, dan satu orang guru bidang kurikulum SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

2. Data Sekunder

Dalam hal ini, penulis memperoleh data atau informasi yang diambil dari buku, jurnal, koran, internet, dan sumber-sumber literatur lainnya sebagai bahan pendukung penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Metode Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk informasi lisan dan tertulis, serta materi visual seperti gambar atau foto. Sumber-sumber data ini berperan penting dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mengatasi masalah-masalah yang diuraikan dalam penelitian ini. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan metode pengumpulan data penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi mengacu pada proses metodis dalam mengamati dan mendokumentasikan gejala yang tampak pada subjek penelitian. Observasi, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2009), adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang muncul sekaligus mengevaluasi keterkaitan antara berbagai komponen dalam fenomena yang dilihat.

Teknik observasi digunakan untuk melihat secara visual dan meneliti evolusi dan perkembangan fenomena sosial, sehingga memungkinkan pengamat untuk membuat penilaian yang tepat. Dengan berfokus pada momen-momen tertentu, pengamat dapat melihat dan membedakan antara elemen-elemen yang penting dan tidak penting.

Proses pengumpulan informasi untuk mencapai kesimpulan atau diagnosis disebut sebagai observasi. Peneliti melakukan observasi untuk meneliti Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

2. Wawancara

Wiratna Sujarweni menyatakan bahwa wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan, dan penting untuk dilakukan secara

menyeluruh untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan komprehensif. Metode wawancara merupakan pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Yusuf (2014), wawancara adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai melalui kontak langsung, yang melibatkan pengajuan pertanyaan-pertanyaan.

Menurut perspektif ini, metode wawancara melibatkan kehadiran beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan prosedur wawancara dalam setiap penerapannya. Wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data yang digunakan oleh para peneliti. Metode ini melibatkan serangkaian sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan teknik purposive selection dan snowball sampling untuk memilih narasumber. Purposive sampling adalah strategi pengambilan sampel yang melibatkan pembuatan pilihan-pilihan yang disengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2018: 85). Peneliti telah memilih beberapa narasumber untuk diwawancarai berdasarkan kebutuhan data. Narasumber yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas
2. Wakil Kepala Sekolah SMAN1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas
3. 1 Guru bagian kurikulum SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas

3. Dokumentasi

Dokumentasi, seperti yang didefinisikan oleh Rumidi (2022:100), merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bahan penelitian dalam berbagai format seperti foto-foto, buku-buku dari lembaga yang relevan, laporan konseling individu, rekaman audio atau video, dan sumber-sumber lainnya. Menurut Menurut (Meleong, 2007:135) Metode dokumentasi adalah suatu pendekatan sistematis untuk menghimpun data dengan cara mengidentifikasi dan mengkatalogkan sumber-sumber informasi yang relevan seperti catatan, surat kabar, majalah, dan bahan-bahan lain yang sejenis.

Peneliti yang mencari data-data yang berkaitan dengan dokumentasi tentu saja dapat memanfaatkannya sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pencatatan secara sistematis terhadap data dan dokumen yang ada di sekolah. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang beberapa aspek seperti kinerja guru, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta taktik yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

3.5. Teknik Analisa Data

Setelah mengumpulkan semua data melalui wawancara dan dokumentasi, sangat penting untuk menilai data dalam penelitian ini untuk meneliti rencana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang data penelitian yang rumit, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan mengenai rencana kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Pendekatan analisis data diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yang berbeda, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan terhadap temuan penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan reduksi data, khususnya seleksi data, untuk memusatkan perhatian pada temuan penelitian dan memisahkan data yang tidak sesuai dengan pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Setelah proses reduksi data melalui seleksi data, peneliti melanjutkan dengan menggunakan metodologi analisis data, khususnya penyajian data, untuk meneliti temuan penelitian yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

2. Penyajian Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaporkan temuan penelitian tentang rencana kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi

Kabupaten Padang Lawas. Penyajian data ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dipahami dan mudah dimengerti. Selain itu, dengan penyajian data ini, peneliti dapat memperoleh wawasan dan menyelidiki keadaan penelitian saat ini dan isu-isu yang berkaitan dengan pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

Setelah penyajian data, peneliti akan melanjutkan dengan teknik analisis data selanjutnya, yaitu dengan merumuskan temuan-temuan mengenai perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini menarik kesimpulan setelah menggunakan metodologi reduksi data dan penyajian data untuk menganalisis pendekatan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Proses penarikan kesimpulan melibatkan maksud untuk menyampaikan poin tertentu atau menyoroti temuan penelitian yang dilakukan pada strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang ringkas dan rinci tentang hasil penelitian.

3.6. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Elemen keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena temuan penelitian tidak memiliki arti penting jika tidak diakui atau dipercaya. Pengakuan atas temuan penelitian tergantung pada validitas data penelitian yang dihasilkan oleh pendekatan jaminan keabsahan data. Penelitian ini menggunakan teknik yang didasarkan pada kerangka Lincoln dan Guba, termasuk kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. (Salim, 2018).

1. Kredibilitas

Untuk meningkatkan keandalan temuan dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode triangulasi data. Hal ini melibatkan verifikasi silang informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk data wawancara, data observasi, dan dokumen. Demikian pula, informasi yang diberikan oleh sumber yang berbeda dianalisis.

2. Transferabilitas

Untuk memastikan transferabilitas, sangat penting untuk memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai proses dari data ke teori atau dari satu situasi ke situasi lainnya. Hal ini memungkinkan pembaca untuk secara efektif menerapkan temuan-temuan tersebut dalam situasi yang serupa.

3. Dependabilitas

Studi ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan menganalisis dan mempertimbangkan secara menyeluruh contoh-contoh atau situasi yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Selanjutnya, sangat penting untuk memvalidasi setiap kesimpulan yang dibuat pada setiap tingkat investigasi dan meminta bimbingan dari pengawas. Selain itu, untuk memastikan kredibilitas data penelitian, para peneliti menggunakan dokumentasi kegiatan dan alat perekam untuk merekam data wawancara.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah istilah yang digunakan secara bergantian dengan objektivitas penelitian atau validitas deskriptif. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti meminta bimbingan dari dosen pembimbing dalam setiap tahapan proses penelitian. Selanjutnya, kebenaran fakta yang ditemukan dikuatkan dengan melakukan konfirmasi ulang terhadap data hasil wawancara dan observasi dengan informan kunci dan partisipan penelitian lainnya yang relevan.